

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan ternyata penggunaan media sosial melalui *Facebook* lebih berpengaruh terhadap peningkatan pesanan atau penjualan Gulo Puan di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan dibandingkan dengan metode tradisional yang biasa dilakukan oleh para pelaku umkm Gulo Puan yaitu dengan menjajakan jualan Gulo Puan dari mulut kemulut atau dari rumah kerumah.

Para pelaku UMKM Gulo Puan memilih media sosial *Facebook* sebagai media pemasaran dikarenakan *Facebook* dirasa sangat cepat untuk berinteraksi dan komunikasi dengan konsumen, juga tepat digunakan sebagai media promosi dibanding media promosi lainnya, hal tersebut tercermin dari komunikasi yang terjalin antara pelaku UMKM Gulo Puan dengan konsumen pada *Facebook* pada saat UMKM melakukan *update* status maupun *upload* gambar Gulo Puan, para konsumen melakukan komentar, saran dan tanggapan atas munculnya *update* status maupun *upload* gambar tersebut.

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Masih kurangnya pemahaman masyarakat khususnya para pelaku UMKM Gulo Puan yang ada di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan tentang media sosial Facebook akan tetapi Sebagian pelaku UMKM Gulo Puan

sudah mengerti seperti : Ibu Devi Agustian, Nurhasanah, Marfu'ah dan ibu Poy.

- b. Manfaat yang diperoleh oleh para pelaku UMKM Gulo Puan di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan setelah menggunakan media sosial Facebook yaitu : Meningkatkan penjualan produk, Melakukan komunikasi/intraksi dengan konsumen, Mengembangkan jaringan pasar yang lebih luas lagi.

5.2 Saran

Peneliti sedikit memberikan saran kepada para UMKM dan pemerintah Desa Bangsal Kecamatan Pampangan, antara lain :

- a. Para pelaku UMKM khususnya di Desa Bangsal Kecamatan pampangan untuk lebih meningkatkan pemanfaatan media sosial karena untuk dapat bersaing mengikuti perkembangan zaman dan juga pemasaran menggunakan media sosial atau secara *online* dapat menghemat biaya dibandingkan dengan cara yang lain.
- b. Usaha yang dijalankan berbekal dengan modal sendiri atau asupan dari pihak luar sekiranya dapat difokuskan untuk pengembangan usaha terutama produk dan perspektif lain seperti pembiayaan, pemasaran, kemitraan dan wawasan akan perkembangan pasar sehingga dapat berkembang dari hari ke hari dan tetap menjadi penyangga perekonomian negara.
- c. Semoga peran dari pemerintah Desa terkait dengan adanya pelatihan lanjutan bukan hanya pelatihan pembuatan produk saja, melainkan pelatihan bagaimana cara pemasarannya juga.